



عَلَيْهِ السَّلَام

Paradigma Islam Tentang ILMU TEKNOLOGI INFORMASI

KELOMPOK 7B | TEKNOLOGI INFORMASI



ANGGOTA KELOMPOK :



- | | |
|---|--------------------|
| • Chesta Yurcel Zebada | 20230140072 |
| • Hanieful Geofarry Juneo Syahyana | 20230140074 |
| • Muhammad Zaki Widodo | 20240140104 |
| • Hikmatyar Alghifary | 20230140193 |
| • Muhamad Irfan Al Arib | 20240140171 |
| • Nur Zukhrufiyati Sartika Putri | 20240140154 |
| • Riza Fitria Istiqomah Zaitunah | 20240140111 |
| • Ahmad Ajo Pratama | 20230140057 |





MENGAPA PERLU MEMAHAMI PARADIGMA ISLAM TERHADAP TEKNOLOGI INFORMASI ?

Perkembangan teknologi informasi (TI) sangat pesat dan sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari kita, mulai dari belajar, bekerja, hingga berkomunikasi. Namun, sebagai umat Islam, kita tidak boleh asal menggunakan teknologi tanpa memikirkan nilai-nilai agama. Islam adalah agama yang sempurna, yang memberikan pedoman dalam semua aspek kehidupan, termasuk ilmu dan teknologi. Oleh karena itu, kita perlu memahami bagaimana Islam memandang TI, agar penggunaannya membawa manfaat dan sesuai dengan ajaran Islam, bukan malah menjauhkan kita dari nilai-nilai keislaman.



KONSEP DASAR ILMU DALAM ISLAM

Dalam Islam, ilmu seperti cahaya yang menerangi hidup manusia. Ilmu bukan hanya hasil usaha manusia, tapi juga hadiah dari Allah. Karena itu, belajar dan mencari ilmu adalah bentuk ibadah. Islam tidak membedakan ilmu agama dan ilmu umum seperti teknologi. Keduanya dihargai jika bermanfaat. Jadi, selama ilmu digunakan untuk kebaikan, semua ilmu itu mulia dalam Islam.

Key point :

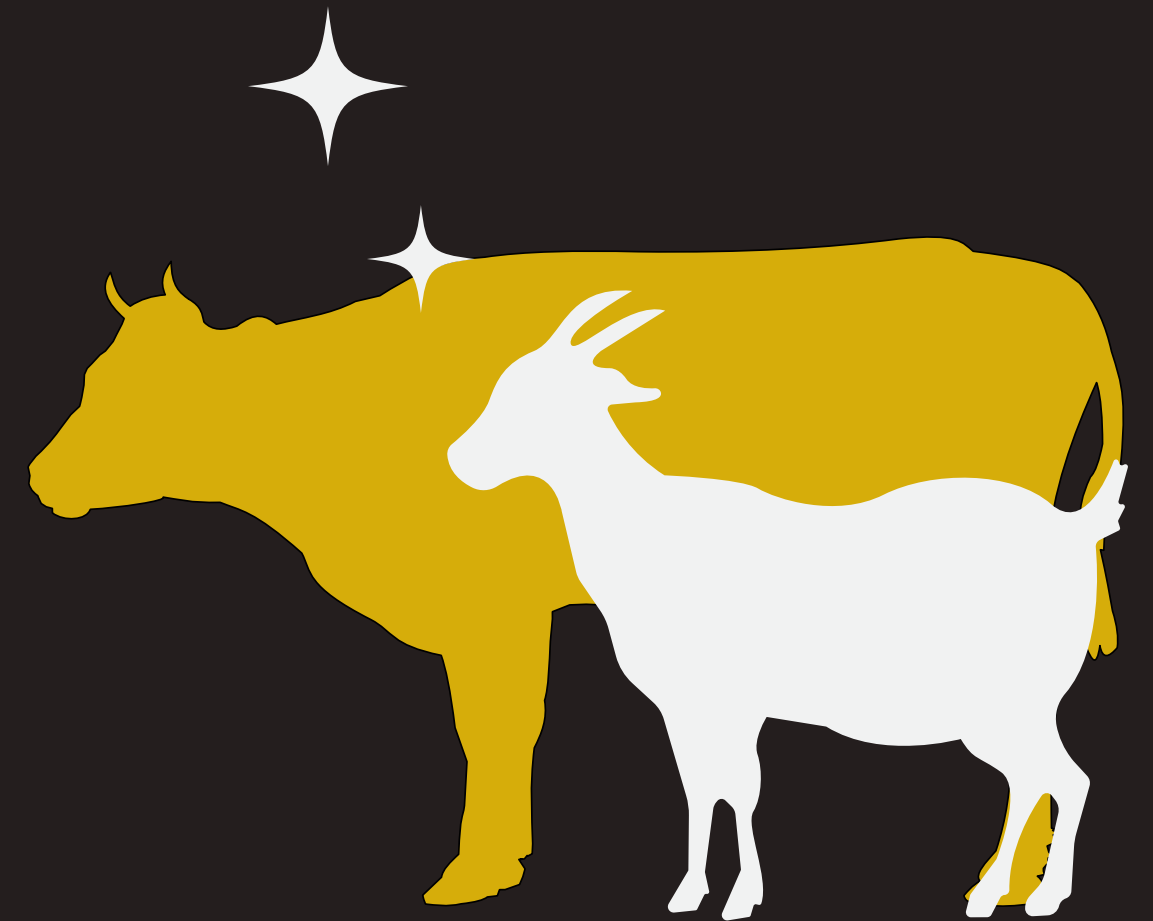
- Ilmu adalah cahaya yang menerangi kegelapan.
- Ilmu berasal dari Allah, dan hanya bisa diperoleh dengan izin-Nya.
- Tujuan ilmu adalah mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- Islam tidak membedakan ilmu agama dan ilmu umum seperti teknologi. Semua adalah ilmu yang hakiki, tergantung bagaimana dan untuk apa digunakan.

PARADIGMA ISLAM TENTANG ILMU TEKNOLOGI INFORMASI

Islam bilang teknologi informasi harus sesuai dengan aqidah dan syariah. Aqidah itu cara berpikir, syariah itu aturan pakainya. Teknologi boleh berkembang asal tidak melanggar ajaran Islam. Ada 10 nilai penting dalam pakai teknologi, seperti percaya hanya kepada Allah, adil, dan tidak boros. Kalau teknologi dipakai dengan benar, itu jadi ibadah dan membawa kebaikan.

Key point :

- Islam menjadikan:
Aqidah sebagai dasar berpikir dan ilmu, dan
Syariah sebagai standar penggunaan teknologi.
- Ilmu yang sejalan dengan aqidah diterima, yang bertentangan ditolak.
- Teknologi Informasi boleh dikembangkan selama bermanfaat bagi umat dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
- TI dalam Islam terikat pada 10 nilai dasar, yaitu:
- Tauhid, Khalifah, Ibadah, Amanah, Ilmu, Halal, Haram, 'Adl (adil), Dhalim (zalim), dan Dhliy' (pemborosan).



INTEGRASI ILMU TI DALAM PARADIGMA ISLAM

Dalam Islam, ilmu teknologi informasi adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang harus sesuai dengan nilai Islam. Ilmu agama dan ilmu dunia, termasuk teknologi, harus berjalan bersama supaya seimbang antara hati dan pikiran. Cara ini membantu umat Islam maju dengan menggabungkan ilmu Islam dan sains, bukan hanya mengikuti ilmu Barat. Jadi, teknologi informasi harus dibuat dan digunakan dengan tetap ingat nilai-nilai Islam, bukan hanya fokus pada teknologinya saja.

Key Point :

- Ilmu teknologi informasi bagian dari ilmu pengetahuan Islam.
- Ilmu agama dan ilmu dunia harus berjalan bersama.
- Tujuannya supaya hati dan pikiran seimbang.
- Integrasi ilmu membantu umat Islam maju.
- Teknologi harus dibuat dan digunakan sesuai nilai Islam.
- Fokus bukan hanya pada teknologi, tapi juga nilai dan aturan Islam.



KEUTAMAAN ILMU DALAM ISLAM

1

Orang Berilmu Diangkat Derajatnya: Allah SWT berfirman: "Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..." (QS. Al-Mujadilah: 11).

2

Orang yang punya ilmu takut kepada Allah SWT. Dalam surat Fatir ayat 28, Allah mengatakan hanya orang berilmu yang benar-benar takut kepada-Nya. Dengan ilmu, termasuk ilmu teknologi informasi, kita bisa lebih paham bagaimana Allah menciptakan hidup ini dan mengerti kekuasaan-Nya.

3

Orang Berilmu akan Diberi Kebajikan Dunia dan Akhirat: Ilmu TI yang dilandasi nilai-nilai Islam dapat membawa kebaikan dunia (memudahkan kehidupan manusia) dan kebaikan akhirat (jika digunakan untuk kemaslahatan umat).

KEUTAMAAN ILMU TEKNOLOGI INFORMASI DALAM KONTEKS ISLAM

1

Sarana Dakwah dan Penyebaran Ilmu Islam: Teknologi informasi dapat menjadi sarana efektif untuk dakwah dan penyebaran ilmu Islam, memudahkan akses terhadap Al-Qur'an, Hadits, dan berbagai literatur Islam.

2

Alat untuk Kemaslahatan Umat: Dalam paradigma Islam, teknologi informasi yang dikembangkan untuk kemaslahatan umat memiliki nilai ibadah. Islam mendorong pengembangan IPTEK asalkan tetap berlandaskan kemaslahatan umat manusia.

3

Peningkatan Daya Saing Umat Islam: Penguasaan ilmu TI dapat meningkatkan daya saing umat Islam di kancah global, sejalan dengan upaya untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan di kalangan umat Islam dibandingkan paradigma ilmu Barat.

4

Wujud Implementasi Khalifah di Bumi: Pengembangan ilmu TI yang sesuai dengan nilai-nilai Islam merupakan salah satu wujud implementasi peran manusia sebagai khalifah di bumi, yang bertugas memakmurkan bumi dengan ilmu dan teknologi yang bermanfaat.

KESIMPULAN

Dalam Islam, semua ilmu, termasuk teknologi informasi (TI), harus sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ilmu TI tidak terpisah dari ajaran agama, tapi harus mengikuti Aqidah dan Syariah. Islam mendukung pengembangan TI selama membawa manfaat dan tidak melanggar agama.

Ilmu TI penting karena bisa membantu meningkatkan keimanan, menyebarkan ilmu agama, memberi manfaat untuk umat, dan membuat umat Islam lebih maju di dunia. Dengan begitu, menggunakan TI juga bisa menjadi ibadah dan bagian dari tugas manusia sebagai khalifah di bumi.

Umat Islam harus aktif dalam mengembangkan TI dengan tetap pegang nilai Islam, supaya teknologi yang dibuat tidak hanya canggih, tapi juga baik untuk dunia dan akhirat.





**TERIMA
KASIH**